Pemerintah Terbitkan Panduan Pendistribusian Vaksin Covid-19 di Indonesia

Jumat, 4 Desember 2020

Pemerintah melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah meluncurkan panduan tata laksana terkait penanganan Covid-19 di Indonesia. Panduan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pendistribusian vaksin, pelayanan publik, pengawasan produk farmasi, dan penerapan persyaratan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Fokus dari pedoman ini antara lain terkait panduan pemasukan obat melalui jalur khusus, panduan pengajuan dan pelaksanaan uji klinik selama Covid-19, serta panduan *farmakovigilance* dan pengawasan mutu selama pandemi.

Kepala BPOM, Penny K Lukito, menyatakan bahwa pedoman ini merupakan rujukan bagi penanganan Covid-19 di Indonesia. BPOM sebagai regulator dan pengawas obat akan terus menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan dalam mengaitkan karakteristik virus Corona jenis baru ini.

Selain pedoman tata laksana, BPOM juga meluncurkan Informatorium Obat Covid-19 edisi kedua, yang merupakan pembaruan dari edisi pertama yang dirilis pada bulan Maret. Informatorium ini berisi informasi terkini terkait khasiat dan keamanan obat-obatan Covid-19, yang terus berkembang seiring dengan dinamika pandemi.

Pembaruan Informatorium Obat Covid-19 ini penting dilakukan mengingat informasi terkait khasiat dan keamanan obat-obatan Covid-19 sangat dinamis. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat dan para tenaga kesehatan dalam upaya penanganan Covid-19 di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.